

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN KONSUMEN TERHADAP TEKNOLOGI ANTILOCK BRAKE SYSTEM (ABS) PADA SEPEDA MOTOR DENGAN KAPASITAS MESIN DI BAWAH 250 CC

Yohannes Agustinus
17/417547/PEK/23110

Teknologi *Antilock Brake System* (ABS) merupakan suatu teknologi yang diaplikasikan pada sepeda motor yang bertujuan agar dapat meningkatkan keselamatan saat berkendara. Pada saat ini sudah banyak negara-negara di dunia yang menerapkan regulasi teknologi ABS agar diaplikasikan di sepeda motor. Regulasi mengenai teknologi ABS belum ada di Indonesia dan tidak semua sepeda motor yang menerapkan teknologi tersebut. Teknologi ABS hanya diterapkan pada sepeda motor dengan kapasitas mesin di atas 250 cc walaupun sudah ada yang diterapkan pada sepeda motor dengan kapasitas mesin di bawah 250cc namun dengan harga yang mahal. Regulasi teknologi ABS belum ada karena belum ada kesepakatan antara pemerintah dan produsen sepeda motor. Penerapan teknologi ABS masih mendapatkan tantangan dari sisi produsen sepeda motor, pemerintah dan konsumen. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian untuk mengetahui tingkat penerimaan konsumen terhadap teknologi ABS pada sepeda motor dengan kapasitas mesin di bawah 250 cc.

Penelitian ini akan menggunakan model analisis *Dynamic Acceptance Model for the Reevaluation of Technologies* (DART) yang menggunakan 4 variabel yang mempengaruhi tingkat penerimaan konsumen (PK) yaitu Manfaat yang Dipersepsikan (MP), Kemudahan Penggunaan yang Dipersepsikan (KPP), Efek Jaringan yang Dipersepsikan (EJP) dan Biaya yang Dipersepsikan (BP). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel MP, KPP, EJP dan BP pada PK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei yang menggunakan kuesioner dan disebar kepada responden dengan menggunakan metode *self-administered surveys*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel MP memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel PK ($\beta=0,394$ dan sig. = 0,000), variabel KPP memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel PK ($\beta=0,306$ dan sig. = 0,001). Namun hasil yang berbeda terjadi pada variabel EJP dan variabel BP. Variabel EJP memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada PK ($\beta=0,106$ dan sig.=0,217). Variabel BP tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada PK atau variabel BP memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada PK ($\beta=0,019$ dan sig. 0,82). Berdasarkan hasil penelitian ini, akan dibuat rekomendasi dan saran bagi praktisi atau produsen sepeda motor dan pemerintah ketika akan membuat regulasi mengenai teknologi ABS.

Kata kunci : *Antilock Brake System*, PK, DART, MP, KPP, EJP, BP

ABSTRACT

CONSUMER ACCEPTANCE LEVEL ANALYSIS OF ANTI LOCK BRAKE SYSTEM (ABS) TECHNOLOGY IN MOTORCYCLE WITH ENGINE CAPACITY UNDER 250 CC

Yohannes Agustinus
17/417547/PEK/23110

Antilock Brake System (ABS) technology is a technology that is applied to motorcycles that aim to improve safety when driving. There are many countries in the world that apply the regulation of ABS technology for motorcycles. Regulations regarding ABS technology do not yet exist in Indonesia and not all motorcycles apply the technology. ABS technology is only applied to motorcycles with engine capacities above 250 cc even though there are already applied to motorcycles with engine capacities below 250cc but at an expensive price. There is no regulation on ABS technology because there is no agreement between the government and motorcycle manufacturers. The implementation of ABS technology is still getting challenges from the side of motorcycle manufacturers, the government and consumers. Therefore, a study is needed to determine the level of consumer acceptance of ABS technology on motorcycles with engine capacity below 250 cc.

This study will use the Dynamic Acceptance Model for Reevaluation of Technologies (DART) analysis model that uses 4 variables that affect the level of consumer acceptance (PK), ie perceived usefulness (MP), perceived ease of use (KPP), perceived network effects (EJP) and perceived costs (BP). This study aims to examine the effect of MP, KPP, EJP and BP variables on PK. This study uses a quantitative approach through survey methods that use questionnaires and distributed to respondents using the self-administered surveys method.

The results of this study indicate that the MP variable has a positive and significant influence on the PK variable ($\beta=0.394$ and sig. = 0,000), the KPP variable has a positive and significant effect on the PK variable ($\beta=0.306$ and sig. = 0.001). However, different results occur in the EJP variable and BP variable. The EJP variable has a positive but not significant effect on PK ($\beta=0.106$ and sig.=0.217). The BP variable does not have a negative influence and is not significant in PK or BP variables having a positive but not significant effect on PK ($\beta = 0.019$ and sig. 0.82). Based on the results of this study, recommendations and recommendations will be made for practitioners or motorcycle manufacturers and the government when making regulations regarding ABS technology.

Keywords: Antilock Brake System (ABS), consumer acceptance (PK), DART metode, perceived usefulness (MP), perceived ease of use (KPP), perceived network effects (EJP) and perceived costs (BP)